

 RSUD DR.M. ZEIN PAINAN	PANDUAN PRAKTEK KLINIS		
	No Dokumen NOMOR: 007/ SPO- RSUD / 06 / X / 2022	Revisi 01	Halaman 1/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal ditetapkan 03 Oktober 2022	Ditetapkan Oleh, Direktur RSUD Dr.M.Zein Painan  Dr. HAREFA, Sp.PD.KKV.FINASIM NIP. 19730103 200212 1 005	
MONITORING INTRA ANESTHESI			
Pengertian	Adalah tindakan observasi pada pasien yang telah dilakukan tindakan anestesi		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah dalam pelaksanaan pelayanan <i>monitoring</i> selama anestesi.		
Kebijakan	Keputusan Direktur tentang Panduan Praktek Klinis Anestesi NOMOR: 800 / PAB 4 / 005/ RSUD-PS / X / 2022 tanggal 03 Oktober 2022		
Prosedur	<p>1. Pemantauan rumatan anestesi oleh dokter dan perawat anestesi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokter anestesi dan perawat anestesi cuci tangan sebelum tindakan • Perawat anestesi mengatur konektor pipa penghubung ETT dengan mesin anestesi, jangan sampai menyebabkan ETT tercabut atau terdorong • Perawat anestesi mengatur selang infus, alat monitor, mesin <i>suction</i>, agar tidak mudah terlepas dan tidak mengganggu jalannya operasi <p>Dokter spesialis anestesi mengatur dosis obat anestesi, analgesik narkotik, relaksasi, <i>sedative</i>, sesuai dengan berat badan pasien supaya rumatan anestesi tidak terlalu dangkal atau dalam.</p>		



**RSUD DR.M. ZEIN
PAINAN**

PANDUAN PRAKTEK KLINIS

**No Dokumen
NOMOR: 007/ SPO-RSUD
/ 06 / X / 2022**

**Revisi
02**

**Halaman
2/4**

Prosedur

- Dokter anastesi anesthesi menanyakan posisi pasien dan ketinggian meja, apakah sesuai dengan keinginan operator bedah
 - Dokter anesthesi dan perawat anesthesi melakukan pemantauan pasien meliputi tekanan darah, nadi, pernafasan bebas atau tersumbat dan saturasi oksigen, setiap 5 menit, apabila kondisi pasien buruk harus dipantau secara ketat
2. Penilaian fungsi pernafasan oleh dokter anesthesi
- Dokter anesthesi melihat gerakan nafas, perhatikan kembang – kempisnya dada
 - Dokter anesthesi mendengarkan suara nafas dengan stetoskop bersih atau ada suara sumbatan
 - Dokter anesthesi menghitung frekwensi (nilai keteraturan nafas, nilai besar mengembangkan dada, nilai pengembangan dada kiri dan kanan, adakah tanda – tanda pernafasan yang berat)
3. Penilaian jalan nafas bebas atau tersumbat oleh dokter anesthesi
- Perawat anesthesi memastikan pasien
 - Perawat anesthesi mendekatkan kepala dihadapan lubang – lubang parnafasan pasien
 - Perawat anesthesi melihat gerak nafas, perhatikan kembang kempisnya dada
- Perawat mendengar suara nafas, bersih atau ada suara sumbatan seperti snoring, gargling dan crowing, dengan mendekatkan kepala dihadapan lubang – lubang pernafasan maka akan terasa hembusan hawa ekshalasi pasien.



**RSUD DR.M. ZEIN
PAINAN**

PANDUAN PRAKTEK KLINIS

**No Dokumen
NOMOR: 007/ SPO-RSUD
/ 06 / X / 2022**

**Revisi
02**

**Halaman
3/4**

Prosedur

- Perawat anestesi menilai ada gerak, suara bersih dan hawa nafas maka jalan nafas bebas

4. Penilaian fungsi sirkulasi oleh tim anestesi

Perawat anestesi meraba denyut pembuluh darah arteri di radialis, brakhialis atau karotis

- Perawat anestesi melakukan pemantauan frekuensi denyut nadi (nilai keteraturan denyut, nilai besarnya denyut, nilai kuatnya denyut)
- Perawat anestesi melakukan penilaian perfusi perifer (hangat/dingin, kering/basah, merah/pucat – cyanosis) dengan pulse oksimetri
- Perawat anestesi memastikan cairan infus menetes dengan lancar

5. Pengakhiran anesthesia oleh tim anestesi

Pemantau tanda – tanda vital secara intensif oleh tim anestesi dengan prosedur :

- Perawat anestesi menjaga jalan nafas supaya tetap bebas
- Perawat anestesi melakukan penyiapan alat – alat dan obat – obat untuk pengakhiran anestesi dan atau ekstubasi
Perawat anestesi mencatat semua data dalam lembar laporan anestesi pasien

PEMANTAUAN ANESTESI PADA ANAK – ANAK

1. Perawat anestesi melakukan pemantauan dengan menggunakan *pulseoksimetri*, EKG, tekanan darah, Perawat anestesi bila perlu memasang stetoskop prakordial atau stetoskop esophagus

Perawat anestesi melakukan pemantauan setiap 5 menit sekali.

 <p>RSUD DR.M. ZEIN PAINAN</p>	PANDUAN PRAKTEK KLINIS		
	No Dokumen NOMOR: 007/ SPO-RSUD / 06 / X / 2022	Revisi 02	Halaman 4/4
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 2. Perawat anestesi melakukan evaluasi keadaan umum setiap 5 menit, bila ada tanda – tanda kegawatan segera laporkan ke dokter anestesi 3. Perawat anestesi melakukan pencatatan pemantauan di lembar laporan anestesi pasien <p style="text-align: center;">PEMANTAUAN ANESTESI REGIONAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawat anestesi melakukan observasi tinggi blok 2. Perawat anestesi memberikan O2 dengan nasal kanul 2-3 Lpm 3. Perawat anestesi melakukan observasi perubahan vital sign (tekanan darah, sirkulasi, nadi, pernafasan, suhu tubuh) setelah obat anestesi regional masuk 4. Perawat anestesi melakukan observasi setiap 5 menit sekali 5. Perawat anestesi melakukan observasi tanda – tanda aspirasi, bila terjadi apirasi segera miringkan kepala, head down kemudian lakukan suction <p>Perawat anestesi mencatat semua data dalam lembar laporan anestesi</p> <p style="text-align: center;">PEMANTAUAN ANESTESI LOCAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawat melakukan observasi tensi, nadi, frekwensi pernafasan dan saturasi oksigen selama tindakan 2. Dokter operator menanyakan apakah efek anestesi sudah terasa atau belum, jika belum tercapai efek anestesi dapat dilakukan pemberian injeksi ulang 3. Perawat melakukan pemantauan tanda – tanda vital setiap 5 menit <p>Perawar mencatat semua hasil pemantauan dalam status operasi dan rekam medic pasien.</p>		
UNIT TERKAIT	<ul style="list-style-type: none"> • Instalasi kamar Operasi • Instalasi anestesi 		